

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Literasi Politik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Angkatan 2018-2019)

Eni Hidayati¹, Ahmad Eddison², Jumili Arianto³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Riau
e-mail: ¹eni.hidayati4936@student.unri.ac.id, ²ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id,
³jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu upaya agar mahasiswa paham terhadap kewajiban dan juga haknya sebagai warga negara, menumbuhkan sikap dan karakter kepribadian, yang akan berpengaruh terhadap literasi politik mahasiswa dengan wujud pemahaman dan kesadaran dalam aktivitas politik, pengetahuan terhadap isu-isu politik dan kebijakan pemerintah, serta partisipasinya pada kegiatan-kegiatan politik. Peran mahasiswa sangat penting dalam proses politik bukan sekedar sebagai generasi penerus namun juga sebagai sosial kontrol bagi pelaksanaan pemerintahan. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk literasi politik mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Angkatan 2018-2019). Metode pengumpulan data adalah angket, observasi, wawancara, dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk literasi politik mahasiswa yaitu sebesar 53,8%, selebihnya 46,2% terpengaruh oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata Kunci: Pengaruh, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Literasi Politik

Abstract

Learning Citizenship Education is one of the efforts so that students understand their obligations and rights as citizens, cultivate attitudes and personality traits, which will affect students' political literacy in the form of understanding and awareness in political activities, knowledge of political issues and government policies. and participation in political activities. The role of students is very important in the political process, not only as the next generation but also as social control for the implementation of government. The purpose of the study was to find out how the influence of Citizenship Education Learning in shaping students political literacy (Case Study of PPKn FKIP Students, Riau University Forces 2018-2019). Data collection methods are questionnaires, observations, interviews, documentation. The results of the study indicate that there is a significant influence of Citizenship Education learning in shaping students political literacy, which is 53.8%, the rest 46.2% is influenced by other factors not researched in the research.

Keywords: Influence, Civic Education Learning, Political Literacy

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang demokratis penting memberikan perhatian lebih bagi kemampuan dan kecakapan warga negara yang bertumpu pada pengetahuan, keterampilan, dan kebijakan warga negara terlebih pada orang-orang yang akan dipilih sebagai perwakilan yang menduduki jabatan publik. Sikap kritis dan partisipasi warga negara merupakan indikator penting dalam konteks literasi politik. Literasi politik merupakan pemahaman warga negara atas segala yang berkaitan dengan proses dan isu-isu politik untuk berpartisipasi dan turut

aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan perpolitikan sebagai bentuk hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Mahasiswa selaku generasi penerus dan sebagai tombak perubahan harus mampu mempersiapkan diri untuk mencapai semua yang menjadi kewajibannya sebagai *agen of changes*. Persiapan bagi generasi muda tidak hanya cukup taat dalam menjalankan aturan dan hukum, namun juga dibekali dengan segala kesadaran akan hak serta tanggung jawabnya sebagai warga negara, yang juga disertai dengan kemampuan sehingga lebih siap dalam segala persaingan. Untuk mencapai kesadaran akan hak dan tanggung jawab, serta segala kompetensi yang diharapkan, pendidikan adalah salah satu cara yang paling tepat.

Di Indonesia, pendidikan kewarganegaraan menjadi mata pelajaran wajib dalam setiap satuan pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang tidak hanya membahas terkait permasalahan kewarganegaraan namun lebih luas sebagai pembelajaran. Dengan diberikannya pendidikan kewarganegaraan tersebut, maka akan dapat menunjang keberhasilan literasi politik generasi penerus. Ketika literasi politik yang dimiliki mahasiswa baik, maka akan dapat menghadirkan para penerus bangsa yang berkesadaran atas hak maupun kewajibannya, aktif dan berpartisipasi dalam segala kegiatan politik dan kenegaraan, serta segala kemampuan yang harus dimiliki mulai dari pengetahuan, keterampilan, hingga sikap atau watak sebagaimana yang diharapkan.

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sejatinya merupakan suatu bentuk pendidikan bagi generasi penerus yang bertujuan untuk menciptakan pribadi yang demokratis dan menumbuhkan pemahaman atas segala yang berkaitan dengan politik yang kemudian ditunjukkan dalam bentuk kesadaran hak dan kewajiban warga negara, berpartisipasi, kritis dalam berfikir, dan bertanggung jawab. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan menjadikan peserta didik menjadi penduduk yang baik dan cerdas, berkomitmen dan yakin dalam mempertahankan kebhinekaan maupun integrasi nasional.

Pangalila (2017), menyebutkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan sentral dalam membangun dan menumbuhkan kesadaran mahasiswa selaku warga negara. Pendidikan kewarganegaraan memberikan pengajaran bahwa warga negara tidak cukup tunduk maupun taat terhadap negaranya, namun juga memiliki sikap toleransi dan mandiri. Artinya, Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk mencakup proses persiapan generasi penerus yang akan mengambil alih peran serta tanggung jawab kemajuan bangsa. pendidikan ini akan menghadirkan generasi penerus yang mempunyai ilmu pengetahuan, berkeahlian, dan pengembangan karakter publik. Mahasiswa akan menyadari begitu penting dan besar peran serta tanggung jawabnya dalam lingkungan hidup berbangsa dan bernegara (Nurmalisa and Mentari, 2020).

Berdasarkan fenomena yang terjadi menurut pengalaman dan pengamatan pra riset peneliti terkait keikutsertaan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau khususnya angkatan 2018-2019 dalam kegiatan politik adalah masih terdapat kurangnya kepedulian mahasiswa itu sendiri dalam menjalankan hak dan kewajibannya, dan dalam partisipasi politik seperti adanya mahasiswa yang memilih golput saat pelaksanaan pemilu maupun pemilu kada dengan alasan kuliah atau sedang tidak didaerah atau ditempat pelaksanaan pemilu/pemilu kada tersebut, serta ketidakpedulian mahasiswa dalam isu-isu dan kegiatan politik lainnya.

Namun tidak dipungkiri bahwa masih banyak mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau yang aktif dalam memberikan partisipasinya sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab warga negara. Hal tersebut dibuktikan dari banyaknya mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau khususnya angkatan 2018-2019 yang ikut serta dalam kegiatan-kegiatan politik seperti menjadi panitia dalam pemilu/pemilu kada, turun kejalan untuk berdemonstrasi mewakili masyarakat dalam menjemput keadilan, serta kegiatan-kegiatan politik lainnya. Artinya, pemahaman dan literasi politik mahasiswa khususnya mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau khususnya angkatan 2018-2019 masih menjadi pertanyaan. Bagaimanakah literasi politik yang dibentuk oleh para mahasiswa yang tentu berkaitan erat dengan partisipasi, hak dan kewajibannya selaku generasi penerus bangsa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau yang terletak di Jalan Bina Widya Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan bulan April 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 141 mahasiswa. Sampel pada penelitian ialah 35 orang mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional sampling*. Metode pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Data yang telah diperoleh diolah dengan analisis statistik menggunakan rumus regresi linear sederhana dan uji F. Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana dan uji F peneliti melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yang meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Tahapan dalam mengolah data yang dilakukan yaitu, mengumpulkan data yang diperoleh dari responden, melakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji asumsi homogenitas dan normalitas, menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel, diakhiri dengan memberikan jawaban dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk membentuk pemahaman warga negara atas kewajiban dan haknya, berkepribadian demokratis baik sikap maupun karakternya, disiplin, bertanggungjawab, aktif dan partisipatif.

Literasi politik menurut Denver dan Hands dalam jurnal (Karim, dkk, 2017) adalah pengetahuan dan pemahaman warga negara terhadap prosedur, isu maupun aktivitas politik, yang memungkinkan warga negara dapat turut aktif dalam melaksanakan perannya.

Menurut Mudhok sebagaimana dikutip Karim (2017) terdapat empat (4) indikator yang menjadi poin penting dalam literasi politik, yaitu sadar terhadap pentingnya aktivitas dan institusi politik baik peran maupun kewenangannya, memahami kebijakan, perencanaan, anggaran pembangunan, dan pelayanan, mampu beropini serta otonomi posisi dalam mencapai hasil politik, dan keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa populasi adalah sama atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasari oleh apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka varian data dari dua kelompok atau lebih adalah sama (homogen) dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian data dari dua kelompok atau lebih kelompok tersebut tidak sama (tidak homogen).

Tabel 1. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		<i>Levene</i>			
		<i>Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Literasi	<i>Based on Mean</i>	1.779	7	26	.135
Politik	<i>Based on Median</i>	1.232	7	26	.322
	<i>Based on Median</i>	1.232	7	17.834	.337
	<i>and with adjusted df</i>				
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.780	7	26	.134

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui besarnya nilai signifikan ialah $0,135 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa kedua kelompok data pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan dan Literasi Politik mahasiswa mempunyai tingkat varian sama atau dapat dikatakan homogen.

b. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas data ialah untuk melihat sebaran data pada populasi atau variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-smirnov* menggunakan bantuan *IMB SPSS* dengan taraf 5% atau 0,05. Artinya data dinyatakan normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83547461
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel pengujian normalitas data pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Literasi Politik mahasiswa dengan *IBM SPSS* versi 25 diatas didapatkan nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$. Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa variabel pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Literasi Politik mahasiswa berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

2. Pengujian Hipotesis

Sesuai judul "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Literasi Politik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Angkatan 2018-2019)" uji ini dilakukan agar rumusan masalah penelitian terhadap dua variabel yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (X) dan Literasi Politik (Y) dapat terjawab.

Tabel 3 Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.538	.524	1.863
a. Predictors: (Constant), PKn				

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

Hasil di atas menunjukkan besar nilai korelasi atau hubungan (R hitung) yang bernilai positif yaitu 0,734. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebesar 0,538, dengan persentase berikut :

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,734) \times 100\% \\ &= 0,538 \times 100\% \\ &= 53,8\% \end{aligned}$$

Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel Pendidikan Kewarganegaraan terhadap variabel Literasi Politik yaitu sebesar 53,8% dan selebihnya 46,2% ($100\% - 53,8\%$) terpengaruhi faktor lain.

Tabel 4 Koefisien Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.336	4.312		1.469	.151
	PKn	.946	.153	.734	6.201	.000

a. Literasi Politik (Dependent Variable)

Sumber: Olahan Data Tahun 2021

Tabel hasil perhitungan koefisien regresi linear di atas menunjukkan nilai koefisien konstanta (a) sebesar 6.336, sedangkan nilai variabel X atau Pendidikan Kewarganegaraan (koefisien regresi/b) sebesar 0,946, sehingga persamaan regresinya ditulis :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ Y &= 6.336 + 0.946X \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, konstanta sebesar 6,336, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebesar 6,336. Koefisien regresi X adalah sebesar 0,946 menyatakan bahwa untuk setiap peningkatan 1% nilai Literasi Politik, nilai Pendidikan Kewarganegaraan meningkat sebesar 0,946. Koefisien regresi adalah positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah **positif**.

Tabel 5 Uji Hipotesis
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.455	1	133.455	38.448	.000 ^b
	Residual	114.545	33	3.471		
	Total	248.000	34			

a. Literasi Politik (Dependent Variable)

b. PKn : (Constant), Predictors

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

a. Perumusan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk Literasi Politik mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau angkatan 2018-2019

H_a = Ada pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk Literasi Politik mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau angkatan 2018-2019.

Penetapan kriteria besarnya nilai f_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut :

$$Df = K-1 = 2-1 = 1$$

$$Df = N-K = 35-1 = 34 \text{ yaitu } 4.13$$

b. Hasil f_{hitung}

Hasil f_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan SPSS versi 25 yaitu sebesar 38.448

c. Pengambilan Keputusan

Apabila f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan menunjukkan nilai f_{hitung} 38.448 dibandingkan dengan f_{tabel} taraf signifikan 5% yaitu 4.13, jadi $f_{hitung} > f_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam artian bahwa untuk pengujian kedua variabel tersebut menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a).

Pembahasan

Penelitian berjudul Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk literasi politik mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Angkatan 2018-2019) ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk literasi politik mahasiswa (studi kasus mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau angkatan 2018-2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau angkatan 2018-2019 yang berjumlah 141 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang mahasiswa yang diambil 25% dari jumlah populasi yang ada dengan menggunakan teknik *proporsional sampling*.

Tahapan berikutnya adalah melakukan uji homogenitas data. Hasil dari uji homogenitas adalah data nilai signifikan Pendidikan Kewarganegaraan dan Literasi Politik mahasiswa dengan IBM SPSS versi yaitu $0,135 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data yaitu Pendidikan Kewarganegaraan dan Literasi Politik Mahasiswa memiliki tingkat varian yang sejenis atau sama. Selanjutnya melakukan uji normalitas data menggunakan uji *Independent T-Tes*. Hasil dari uji normalitas data bernilai signifikan $0,002 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewarganegaraan dan Literasi Politik mahasiswa berdistribusi normal serta layak dipakai untuk data penelitian.

Dari uji F ketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Kewarganegaraan dan Literasi Politik Mahasiswa. Dibuktikan dari hasil perhitungan uji F, nilai f_{hitung} sebesar 38.448, sedangkan pada f_{tabel} taraf signifikan 5% yaitu 4.13, jadi $f_{hitung} > f_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hasil perhitungan korelasi uji koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.538 sedangkan (*R*) bernilai positif yaitu sebesar 0.734. Dari output koefisien determinasi dengan nilai 0.538 bermakna bahwa pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan sebagai variabel bebas terhadap Literasi Politik yaitu variabel terikat adalah sebesar 54%. Sedangkan 46% (100%-54%) terpengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Literasi Politik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Angkatan 2018-2019) yaitu sebesar 53,8%. Selain itu, sesuai dengan rumus $Y = a+bX$, dimana Y merupakan variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X), dengan diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 6.336 + 0,946X$. Berdasarkan hasil persamaan di atas, konstanta sebesar 6.336, yang artinya bahwa nilai konsisten variabel Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebesar 6.336. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (X) dalam membentuk Literasi Politik mahasiswa (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dalam penelitian dan hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel Pendidikan Kewarganegaraan

terhadap variabel Literasi Politik yaitu sebanyak 53,8% dan selebihnya $100\% - 53,8\% = 46,2\%$ terpengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Bagi mahasiswa harus meningkatkan dan memperhatikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan karena merupakan salah satu pelajaran wajib. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bentuk usaha dalam menyiapkan warga negara yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan, kecakapan kewarganegaraan serta watak kewarganegaraan ini sangat penting dalam membentuk Literasi politik mahasiswa mulai dari kesadaran, kemampuan, dan pemahaman terhadap hal-hal yang berkaitan dengan politik serta partisipasi dan keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas dan kegiatan politik sebagai bentuk hak dan kewajiban serta tanggung jawabnya selaku warga negara. Penelitian ini masih banyak kekurangan. Selain itu, akan baiknya penelitian ini dilengkapi dengan menambahkan variabel lainnya, karena dalam penelitian ini masih fokus pada individu. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian selanjutnya, sebagai gambaran dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi 3). Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta : Balai Pustaka.
- Akbar, Muhammad. 2016. Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global. *Seminar Nasional*. 485–93.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakti, Faisal, Sri Erlinda, dan Jumili Arianto. 2020. Analisis Tentang Tingkat Literasi Politik Pemilih Pemula Di Desa Tanjung Harapan Kabupaten Lingga. Vol.7, No.2 : 1–15.
- Bashori, Khoiruddin. 2018. Pendidikan Politik di Era Disrupsi. *Jurnal pendidikan*. Vol.2, No.2: 292.
- Gatara, Asep A Sahid & Nurjaman, Kader. 2017. Literasi Politik Masyarakat Pesisir Dan Manajemen Partai Politik. *Artikel*. Vol.7 No.2: 257-269
- Karim, Abdul Gaffar, Ashari Cahyo Edi, Desi Rahmawati, dan Ristyan Widiaswati. 2017. Memahami Tingkat Melek Politik Warga di Kabupaten Sleman. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta. 5-7
- Moh. Muchtarom. 2012. Strategi Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Inovasi Pembelajaran Pkn Berorientasi Civic Knowledge, Civic Disposition, Dan Civic Skill Di Perguruan Tinggi. *Artikel Penelitian*. Vol.7, No.2
- Munandar, Aries, Harmiati. 2017. Profil Literasi Politik Masyarakat Provinsi Bengkulu (Studi Analisis di Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kepahiang). *Jurnal Penelitian Social dan Politik*. Vol.6, No.3: 27-28.
- Murwardani, Paristiyanti, dkk. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Jakarta: Ristekdikti. *Google Play*.
- Nurgiansyah, T Heru. 2021. Petuah Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kontestasi Politik. *Jurnal Pendidikan Akademi*. Vol.12, No.1: 40
- Nurmalisa, Yunisca, Ana Mentari, dan Rohman. 2020. Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*. Vol.07, No.1: 34–46
- Pangalila, Theodorus. 2017. Peningkatan Civic Disposition Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol.7, No.1: 91–103
- Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Putri, Nora Eka. 2015. Peningkatan Literasi Politik Melalui Kebijakan Berbasis Gender Di Kabupaten Solok. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*. Vol.5, No.1
- Putri, Nora Eka. 2017. Dampak Literasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Dalam Pemilu. *Jurnal Agregasi*. Vol.5, No.1: 54

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, Agus. 2017. Peningkatan Literasi Politik Pemilih Pemula Melalui Pembelajaran Kontektual. *Jurnal* . Vol 4, No 3: 44-56.
- Tajudin. 2016. Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Daerah. *Jurnal PKn*. Vol. 3 : 5-6
- Trisiana, Anita dan Wartoyo. 2016. Desain Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Addie Model Untuk Meningkatkan Karakter Mahasiswa Di Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Artikel*. Vol.11, No.1
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.